Vol 2 No 4, November 2023, pp 535-539 https://doi.org/10.59025/js.v2i4.189

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Inovasi Pemanfaatan Ubi Jalar Ungu dalam Pembuatan Produk Makanan Olahan Untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan

Thimotina Killay[1*], Dian Sartin Tiwery[1], Yanpres Perulu[1], Marlon Salmon Frans[1], Lusye Lowahna[1], Juliuas A Lakburlawal[1], Dorkas Maluakur[1], Enggelina Rumahjara[1], Claudia Lewanwoar[1], Meilin Gairtua[1], Marselino.A.Susano[1], Sepnat Unawekla[1]
[1]*Program Studi Di Luar Kampus Utama Universitas Pattimura Kabupoaten Maluku Barat Daya*
Corresponding author email: thimotikillay@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 10 Oktober 2023
Direvisi: 20 Oktober 2023
Disetujui: 1 November 2023

***Keywords*:**

Diskusi,
Ekonomi,
Kewirausahaan,
Pelatihan,
Pengelolaan

ABSTRAK

Ubi jalar ungu menjadi tanaman pangan yang banyak ditanam masyarakat dusun Kiera, kecamatan Moa, kabupeten Maluku Barat Daya. Ubi jalar ungu yang ada di dusun kiera hanya di manfaatkan untuk makan seharai-hari dan disimpan sebagai cadangan makanan bagi masayarakat. Ubi ungu bisa menjadi potensi ekonomi yang baik dan menguntungkan jika di manfaatkan dalam bentuk pengelolaan seperti stik ubi jalar ungu. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan nilai ekonomis dari ubi jalar ungu, memberikan sumber peluang usaha baru bagi masyarakat dengan adanya kegiatan kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas ekonomi di masyarakat lewat penjualan produk olahan stik ubi jalar ungu. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan cara ceramah, diskusi dan pelatihan. Dari kegiatan ini, masyarakat juga dapat mengetahui pendapatan dan keuntungan dari penjualan produk olahan ubi jalar ungu. Harapan dari kegiatan ini dibutuhkan strategi untuk pengembangan produksi olahan ubi jalar ungu dengan bekerja sama antara masyarakat, pemerintah desa tonwawan, pemerintah dusun kiera dan organisasi di masyarakat untuk dapat mendorong maupun mendampingi masyarakat menuju kemandirian untuk menjadi seorang wirausaha.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Ubi jalar ungu merupakan tanaman tropis yang banyak bertumbuh subur di indonesai. Ubi jalar ungu juga merupakan salah satu makanan pelengkap yang menjadi makanan pengganti karbohidrat selain beras dan jagung bagi masayrakat Indonesia. Ubi jalar ungu mulai dikenal menyebar ke seluruh dunia terutama negara-negara yang beriklim tropis. Pada abad ke-16 diperkirakan ubi jalar ungu pertama kali di Spanyol melalui Tahiti, Kepulauan Guam, Fiji dan Selandia Baru. Ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas var Ayamurasaki*) mengandung pigmen *antosianin* yang lebih tinggi daripada ubi jalar jenis lain [1]. Pigmennya lebih stabil bila dibandingkan antosianin dari sumber lain seperti kubis merah, elderberries, blueberries, dan jagung merah [2].

Kabupaten Maluku Barat Daya, khususnya dusun Kiera kecamatan Moa, ubi jalar ungu menjadi tanaman pangan yang banyak ditanamani masyarakat untuk dikonsumsi sebagai makanan pokok maupun makanan pendamping. Tanaman ubi jalar ungu begitu mudah tumbuh pada keadaan iklim

panas dengan hujan yang sedikit sehingga ubi jalar ungu dapat tumbuh dengan baik di dusun kiera dengan musim kemarau yang panjang. Tanaman merambat ini merupakan tanaman yang bisa menghasilkan banyak produk bagi masyarakat kiera untuk dikonsumsi jika di manfaatkan dengan baik. Sejauh ini, masyarakat kiera hanya mengkonsumsi ubi jalar ungu untuk pengganti makanan pokok saja. Namun dilihat dari manfaatnya yang begitu besar, ubi jalar ungu bisa saja di manfaatkan untuk dibuat berbagai macam produk turunan yang bisa bertahan dalam beberapa waktu jika diolah dengan baik.

Jumlah kepala keluarga pada dusun kiera sebanyak 143 KK dengan jumlah jiwa 613 Orang berdasarkan data yang dimiliki pemerintah desa. Berdasarkan observasi awal yang di lakukan, pekerjaan masyarakat dusun kiera di dominasi oleh petani, peternak dan nelayan. Pekerjaan yang dimiliki masyarakat kiera tidak terfokus pada satu pekerjaan saja, karena menyesuaikan dengan keadaan geografis dan iklim serta cuaca dusun kiera. Musim hujan menjadi musim tanam bagi masyarakat kiera sehingga dengan demikian jika ada pada musim hujan tanaman yang dihasilkan berlimpah. Pada musim kemarau hasil tanaman dari ubi jalar tidak melimpah pada waktu musim penghujan namum masih bisa tumbuh dan menghasilkan. Jika musim hujan terjadi, ubi jalar ungu banyak tumbuh subur dan mendapatkan hasil tanam yang melimpah.

Berdasarkan temuan yang ada di dusun kiera, ubi jalar ungu yang melimpah hanya di manfaatkan untuk makan seharai-hari dan disimpan untuk cadangan makanan bagi masyarakat. Ubi ungu bisa menjadi potensi ekonomi yang baik dan menguntungkan jika di olah dalam bentuk lain. Pada masyarakat dusun kiera ubi jalar ungu dijual hanya dikalangan hanya masyarakat, dengan harga berkisar antara Rp 10.000-Rp 20.000. Walaupun dengan hasil yang melimpah ubi jalar ungu belum memiliki nilai ekonomis yang besar. Sehingga untuk menjawab keadaan itu, dibutuhkan inovasi dalam dalam meningkatan nilai tambah dari ubi jalar ungu, berupa produk olahan yang hasilnya mudah untuk dipasarkan. Dengan demikian ubi jalar ungu menjadi salah satu peluang usaha bagi masyarakat untuk menambah pendapatan jika diubah dalam bentuk produk olahan yang bisa dijual ke berbagai kalangan.

Peluang usaha menjadi suatau potensi dalam meningkatkan aktivitas ekonomi yaitu dengan bertambahnya pekerjaan bagi masyarakat seperti adanya potensi baru dalam berwirausha. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian wirausaha sama dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Dengan keadaan tersebut maka mahasiswa KKN serta dosen pendamping lapangan yang ada di dusun kiera melakukan kegiatan berupa pengolahan ubi jalar ungu menjadi makanan olahan yaitu stik ubi ungu. Harapan kegiatan ini dapat mengedukasi masyarakat yang belum begitu tertarik dan memahami potensi kewirausahaan, dengan memberikan edukasi kepada masayarakat sehingga menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan nilai ekonomis dari ubi jalar ungu dan memberikan sumber peluang usaha baru bagi masyarakat dengan adanya potensi kegiatan usaha baru serta meningkatkan aktivitas ekonomi di masyarakat lewat penjualan produk olahan dari ubi jalar ungu.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masayarkat dilaksanakan pada hari sabtu, 26 Agutus 2023 dengan

melibatakan 2 Dosen, 10 orang mahasiwa dan 30 masyarakat yang terdiri dari pemuda dan orang tua sebagai peserta. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan cara ceramah, diskusi dan pelatihan. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini yaitu tentang cara mengembangkan produk ubi jalar ungu. Pelatihan dilakukan berupa pengolahan ubi jalar ungu dari bahan mentah, sampai menjadi produk olahan yang bisa dikonsumsi. Manfaat dari hasil pengolahan yaitu dapat menambah nilai dari ubi jalar ungu, produk olahan ubi jalar ungu akan lebih awet walaupun diproduksi dalam jumlah yang banyak dan untuk menarik pembeli maka dibuat kemasannya terlihat menarik, sebagai strategi dalam penjualan. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan

1. Tahapan pertama tim PKM melakukan observasi awal di dusun kiera dengan cara mewawancarai tokoh masyarakat, diantaranya kepala dusun, sekertaris dusun dan salah satu tokoh pemuda untuk mendapatkan informasi tentang potensi hasil alam yang dimiliki masyarakat dusun kiera.
2. Tahapan kedua melakukan koordinasi dengan kepala dusun kiera, tokoh masyarakat kiera, tokoh pemuda kiera dan pemerintah desa tonwawan untuk menyampaikan perencanaan kegiatan.
3. Tahapan ketiga melakukan rapat untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, sehingga diputuskan untuk menyesuaikan dengan hari kerja atau aktivitas masyarakat di dusun kiera dan dilanjutkan dengan persiapan materi yang akan disampaikan pada waktu kegiatan.
4. Tahapan keempat mempersiapakan alat, bahan dan tempat pelaksanaan untuk kegiatan dan memastikan kegiatan akan berjalan dengan lancar.
5. Tahapan kelima pelaksanaan kegiatan. Dalam kegiatan pelatihan pengolahan ubi jalar ungu dilakukan dengan penjelasan dan praktek yaitu berupa pemaparan proses pengelolaan, pengemasan penjualan sampai pada perhitungan pendapatan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelatihan pengolahan ubi jalar ungu yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang belum memahami tentang kewirausahanan dan potensi yang bisa dihasilkan dari ubi jalar ungu. Dengan adanya kegiatan PKM ini dapat menambah wawasan akan peluang usaha. Dalam proses persiapan, pengolahan maupun pemasaran yang dilakukan oleh tim menunjukan bahwa masyarakat begitu antusias dalam mengikuti kegiatan ini, yaitu dengan banyaknya pertanyaan terkait cara pengolahan dan pemasukan dari hasil penjualan dari produk olahan ubi jalar ungu.

Pada saat kegiatan, peserta menikmati proses pembuatan stik ubi ungu. Proses pembuatan yang praktis, tidak perlu mengeluarkan banyak biaya, bisa di nikmati dari berbagai kalangan, dengan tekstur dan rasa yang renyah dan gurih. Dalam 1 kali pengolahan ubi ungu menghasilkan 20 bungkus plastik kecil dengan harga Rp5.000 dan 15 bungkus plastik besar dengan harga Rp15.000. Pengeluaran Rp140.000 dan pendapatan Rp325.000, biaya Rp 140.000 sehingga total pendapatan bersih Rp185.000. Hasil penilaian penjualan di masyarakat menunjukan bahwa masyarakat tertarik untuk membuat olahan ubi jalar ungu untuk peningkatan nilai ekonomis lewat kewirausahaan. Masyarakat juga menilai keuntungan dari hasil penjualan ubi ungu yang menjanjikan.



Gambar 1 Rapat menentukan tempat pelaksananan kegiara



Gambar 2 Produk Stik Ubi jalar ungu yang siap dijual



Gambar 3 Pemasaran Produk Stik Ubi Jalar ungu



Gambar 4 Pembeli Produk Stik Ubi Jalar Ungu

Dengan adanya kegiatan ini, pemerintah desa memberikan dukungan lewat arahan tentang keberlanjutan potensi wirausaha ubi jalar ungu lewat Badan Usaha Milik Desa Tonwawan kepada masyarakat. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya untuk melakukan inovasi atau kombinasi-kombinasi yang baru untuk sebuah inovasi. Kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya-upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang atas dasar kemampuan dengan cara manfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain [3]. Pengertian lain tentang kewirausahaan adalah *Process of changing ideas into commercial opportunities and creating value* (sebuah proses dalam merubah ide menjadi kesempatan komersil dan menciptakan nilai) [4].

4. KESIMPULAN

Dengan adanya Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM di dusun Kiera maka kesimpulan akhir dari kegiatan ini adalah masyarakat mendapatkan informasi dan edukasi tentang potensi kewirausahaan dengan adanya proses pembuatan produk olahan ubi jalar ungu yang dimulai dari produk mentah, proses pengolahan dan produksi sampai pada proses pemasaran. Dari kegiatan ini, masyarakat juga dapat mengetahui pendapatan dan keuntungan dari penjualan produk olahan ubi jalar ungu. Kekurangan dari kegiatan ini adalah belum adanya kerja sama yang berkelanjutan dari Tim PKM, masyarakat dan pemerintah dusun untuk menunjang produksi olahan ubi jalar ungu karena hanya beberapa masyarakat saja tertarik untuk melakukan usaha yang berkelanjutan. Dalam kegitan ini, dibutuhkan strategi untuk pengembangan produksi olahan ubi jalar

ungu dengan bekerjasama antara masyarakat, pemerintah desa tonwawan, pemerintah dusun kiera dan organisasi di masyarakat untuk dapat mendorong maupun mendampingi masyarakat menuju kemandirian masayarakat untuk menjadi wirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabidan kepada masayarakat yang telah dilakukan oleh tim PKM berjalan lancar dan disambut baik oleh masayarakat, sehingga kami tim PKM mengucapakan terima kasih kepada berbagai pihak yang ada di dusun kiera dimana telah berkontribusi dalam kegitatan kami dalam membantu dan mendukung kami, baik materil maupun moril. Ucapan terima kasih kami kepada kepala desa dusun kiera, organisasi perangkat dusun kiera, masyarakat dusun kiera, Ketua Majelis Jemaat kiera Gereja Protestan Maluku dan pemerintah desa tonwawan yang dengan tangan terbuka mendukung dan merespon kegiatan yang telah kami lakukan kepada masayarakat. Kami juga mengucapakan terima kasih kepada lembaga PSDKU Universitas Pattimura Kabupaten Maluku Barat Daya sebagai lembaga yang mendidik dan menaungi kami sebagai dosen maupun mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang kami punya kepada masyarakat sebagai wujud tugas perguruan tinggi sehingga masayarakat dapat berkembang dari pola pikir dan ilmu yang telah kami berikan. Ucapan terimakasih kami kepada pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya, yang telah mendukung PSDKU Universitas Pattimura untuk mendukung setiap program tridarma yaitu Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada masayarakat untuk mewujudakan tugas-tugas perguruan tinggi di tengah-tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] M. Lies Suprapti. 2003 Tepung Ubi Jalar pembuatan dan pemanfaatannya. Kanisius: Yogyakarta.

[2] Kumalaningsih, S. 2006. Antioksidan Alami. Surabaya:Trubus Agrisarana

[3] Firmansyah, M. Anang., Roosmawarni, Anita., (2019). Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)., University of Surabaya, 2-3

[4] J. C. Leach and R. W. Melicher, *Entrepreneurial Finance*. Cengage Learning, 2020.